

STUDI DESKRIPTIF POLA BELAJAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMIC COVID-19 PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA

Julianto^{1*}, Suprayitno², Supriyono³, Fitria Hidayati⁴, Endah Rahmawati⁵, Kurniasari⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas WR Supratman, Surabaya^{4,5,6}

e-mail: julianto@unesa.ac.id

Received : November 2020

Reviewed : November 2020

Accepted : Desember 2020

Published : Januari 2021

ABSTRACT

The success of a lecture process in the PGSD FIP Unesa Department can be observed from the success of students who take the lecture. The success of a lecture conducted by a lecturer can be seen from several indicators including; level of understanding, mastery of material and learning outcomes achieved by a student. The success achieved by a student is also influenced by several factors, one of which is the student's learning pattern. The purpose of this research was to identify and obtain various information related to student learning patterns before and during the Covid-19 pandemic, PGSD Department, FIP Unesa. This type of research is descriptive research. The population in this study were all students of the PGSD FIP Unesa Department and the sample used in the 2017-2018 class, this was because the two groups in the lecture were taught by researchers to make it easier to collect data. The data collection method used was a questionnaire. The research instrument developed is related to learning patterns which have several indicators including; (1) planning learning activities, (2) participating in learning activities, (3) taking exams, and (4) learning evaluations. The data obtained will be analyzed in a descriptive qualitative manner which describes the learning patterns of students of the PGSD FIP Unesa Department before and during the Covid-19 pandemic. So far, it can be concluded that the research with the title of descriptive study of learning patterns before and during the Covid-19 pandemic in students of the PGSD FIP UNESA Department carried out by researchers ran according to the planned time. Student learning patterns have changed between before and during the Covid-19 pandemic. This is influenced by internal and external factors. According to the results and discussion in this study, it is necessary to suggest some activities that can be used in maintaining student learning patterns during the Covid-19 pandemic, namely packaging classroom learning using synchronous and asynchronous methods.

Keywords: Learning Patterns, Learning, Covid-19

ABSTRAK

Keberhasilan suatu proses perkuliahan di Jurusan PGSD FIP Unesa dapat diamati dari keberhasilan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut. Keberhasilan perkuliahan yang dilaksanakan oleh seorang dosen dapat diketahui dari beberapa indikator diantaranya; tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar yang dicapai oleh seorang mahasiswa. Keberhasilan yang dicapai oleh seorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pola belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendapatkan berbagai informasi terkait pola belajar mahasiswa sebelum dan selama masa pandemic covid-19 Jurusan PGSD FIP Unesa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa dan sampel yang digunakan angkatan 2017-2018, hal ini dikarenakan kedua angkatan tersebut dalam perkuliahan diampu oleh peneliti sehingga memudahkan pengambilan data. Metode pengumpulan data yang

digunakan yakni angket. Instrumen penelitian yang dikembangkan terkait dengan pola belajar yang memiliki beberapa indikator diantaranya; (1) merencanakan kegiatan belajar, (2) mengikuti kegiatan belajar, (3) mengikuti ujian, dan (4) evaluasi belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang menggambarkan akan pola belajar mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa sebelum dan selama masa pandemic covid-19. Sampai sejauh ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul studi deskriptif pola belajar sebelum dan selama pandemic covid-19 pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA yang dilakukan oleh peneliti berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pola belajar mahasiswa mengalami perubahan antara sebelum dan selama pandemic covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sesuai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu disarankan beberapa kegiatan yang akan dapat digunakan dalam menjaga pola belajar mahasiswa selama pandemic covid-19 yakni mengemas pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode sinkronus dan asinkronus.

Kata Kunci: Pola Belajar, Pembelajaran, Covid-19

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses perkuliahan di Jurusan PGSD FIP Unesa dapat diamati dari keberhasilan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut. Keberhasilan perkuliahan yang dilaksanakan oleh seorang dosen dapat diketahui dari beberapa indikator diantaranya; tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar yang dicapai oleh seorang mahasiswa. Keberhasilan yang dicapai oleh seorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pola belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini senada dengan pendapat Oemar (2002) bahwa “supaya kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa dapat berjalan maksimal dan baik diperlukan suatu tahap-tahap yang disebut pola belajar”. Dalam proses kegiatan belajar ada mahasiswa yang memiliki pola belajar yang baik, tetapi ada juga mahasiswa yang memiliki pola belajar kurang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiansyah (2010) menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel pola belajar siswa dan variabel prestasi belajar siswa baik pengaruh secara parsial maupun pengaruh secara simultan.

Kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan pada Jurusan PGSD FIP Unesa selama ini dilakukan secara tatap muka sesuai jadwal yang diterima oleh dosen pengampu mata kuliah dan dilaksanakan di ruang perkuliahan. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa menunjukkan pola belajar yang relatif sama satu dengan yang lainnya tetapi secara spesifik perlu penggalan informasi secara lanjut. Pandemi covid-19 merupakan suatu kejadian krisis kesehatan yang terjadi pada bulan Desember 2019 yang berawal dari daerah Wuhan Negara Cina. Pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease 2019* menjadi Pandemi Internasional. Artinya negara-negara di seluruh dunia harus merespon, mencegah serta menangani pandemi virus Corona. Seiring waktu sebagian besar negara di dunia mengalami pandemic

covid-19 tak terkecuali Negara Indonesia tepatnya bulan Pebruari 2020 dinyatakan terdampak virus tersebut. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dalam Keppres tersebut Presiden menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Serta menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Hal ini berakibat pada perkuliahan di Jurusan PGSD FIP Unesa yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka beralih dengan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media teleconference. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tentunya akan berpengaruh terhadap pola belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tersebut serta berpengaruh pada ketercapaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola belajar sebelum dan selama pandemic covid-19 pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA?.

Pola belajar ialah merupakan sejumlah rangkaian prosedur dalam belajar yang dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti dan memahami materi perkuliahan yang diikuti. Alma (2008:78) menyatakan bahwa pola belajar terdiri dari pola belajar individu, pola belajar kelompok, pola belajar terbimbing, pola belajar leaving (meninggalkan), pola belajar supervising (supervisi)”. Hal itu dilihat dari sudut penyusunan strategi belajar mengajar, maka ada beberapa pola belajar yang dapat dipertimbangkan oleh dosen dan mahasiswa agar kegiatan perkuliahan dapat berjalan secara teratur

menurut pola tertentu. Pola belajar masing-masing tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, dalam pola belajar ini akan sekaligus tercerminkan sikap dosen dan kegiatan mahasiswa serta interaksi antara keduanya.

Dari pernyataan yang sudah disampaikan ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola belajar itu adalah rangkaian prosedur yang ada dalam proses belajar mengajar yang akan membantu mahasiswa dalam proses pemahaman pembelajaran materi yang ada. Adapun penyusunan strategi belajarnya diantaranya terdiri dari pola belajar individu, kelompok, terbimbing, leaving dan supervise.

Adapun indikator pola belajar pada umumnya ada empat aspek yang dapat dijabarkan sebagai berikut;

1) merencanakan kegiatan belajar

Seorang mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan belajar berarti mahasiswa harus sudah mengetahui materi apa saja yang nantinya akan dipelajari, materi apa yang akan didiskusikan oleh guru dan alat-alat bantu apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Persiapan belajar pada dasarnya terdiri dari beberapa penilaian, antara lain mengenai persiapan mental dan persiapan sarana. Ismail (2000: 43), menyatakan bahwa belajar merupakan kesiapan pada pihak anak didik. Mahasiswa akan bertambah kecepatan belajarnya baik di rumah atau di sekolah jika ada padanya kesiapan untuk belajar. Hal ini senada dengan pendapat dari Arikunto (2010:56) menyatakan bahwa kesiapan mental dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: besar kecilnya kecemasan yang dirasakan oleh seorang mahasiswa, mahasiswa yang kurang pandai mempunyai kecemasan yang lebih dibanding dengan mahasiswa yang berkemampuan tinggi, kebiasaan terhadap tipe tes dan pengadaptasiannya mengurangi timbulnya kecemasan dalam tes, dan kecemasan tinggi akan mencapai hasil baik. Persiapan sarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar.

2) mengikuti kegiatan belajar

Cara seorang mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas merupakan bagian penting dari proses belajar, mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Jika dosen memberikan pekerjaan rumah, maka

mahasiswa harus mampu melakukan semaksimal mungkin. Setiap mahasiswa memiliki cara tersendiri untuk mengikuti pelajaran, apakah belajar sebelum proses pembelajaran dimulai, atau mencatat materi pelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada cara mengikuti pelajarannya.

Menurut Slameto (2003:2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki cara tersendiri untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan, orang satu dengan lainnya tidak dapat dipukul rata guna mendapatkan perubahan secara keseluruhan.

3) mengikuti ujian

seorang mahasiswa yang memiliki kesiapan baik mental maupun pengetahuan akan merasa tenang dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan apapun. Persiapan akan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara: (1) membaca kembali catatan selama mengikuti perkuliahan, (2) membuat peta konsep akan materi yang penting, (3) berlatih berulang-ulang, (4) menganalisis penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan (5) membaca referensi lain yang relevan.

4) evaluasi belajar

evaluasi belajar merupakan suatu penilaian yang akan diberikan oleh dosen untuk mengetahui pemahaman akan materi selama satu semester yang dipelajari oleh mahasiswa dalam perkuliahan. Oleh sebab itu mahasiswa harus lebih dalam persiapan akan tahap ini. Hal ini dikarenakan tahap ini salah satu yang menentukan hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan suatu mata kuliah tertentu. Persiapan mahasiswa hampir sama dengan pada saat mengikuti ujian dan ditambah akan jumlah materi yang akan dipahami.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa dan sampel yang digunakan angkatan 2017-2018, hal ini dikarenakan kedua angkatan tersebut dalam perkuliahan diampu oleh peneliti sehingga memudahkan pengambilan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni angket.

Instrumen penelitian yang dikembangkan terkait dengan pola belajar yang memiliki beberapa indikator diantaranya; (1) merencanakan kegiatan belajar, (2) mengikuti kegiatan belajar, (3) mengikuti ujian, dan (4) evaluasi belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang menggambarkan akan pola belajar mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa sebelum dan selama masa pandemic covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sudah dihasilkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan sudah divalidasi oleh ahli. Instrumen penelitian ini juga sudah dilakukan digitalisasi menggunakan google form dengan alamat url yang dapat diakses pada <https://forms.gle/hCNEvATwxfhidmJ9>. Untuk hasil dari pengisian instrumen penelitian oleh mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 146 orang, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Rekap Pola Belajar Mahasiswa PGSD Sebelum Pandemic Covid-19

No	Indikator	Subindikator	Skor penilaian			
			Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Merencanakan kegiatan belajar	Bangun tidur antara pukul 5 - 7 pagi	4	14	49	81
		Tidur sebelum jam 12 malam	4	56	55	32
		Membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan antara 1-3 jam	2	74	61	10
		Membawa buku referensi yang relevan	7	75	53	13
2	Mengikuti kegiatan belajar	Menyimak penjelasan dosen dalam perkuliahan tatap muka/daring	0	4	57	88
		Berinteraksi dalam berdiskusi terkait materi perkuliahan	1	17	83	50
		Mengerjakan tugas mata kuliah secara tepat waktu	0	2	36	109
		Belajar/mengerjakan tugas bersama teman-teman	2	38	84	25
3	Mengikuti ujian	Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam	2	46	78	23
		Belajar bersama teman-teman	9	39	80	19
		Membuat peta konsep untuk mempermudah pahami materi	14	79	41	14
		Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri	1	9	63	75
4	Evaluasi belajar	Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam	2	48	77	22
		Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri	1	9	63	75
		Mengerjakan semua soal yang diberikan	0	0	40	107
		Berlatih mengerjakan soal latihan	5	65	63	14

Tabel 2. Hasil Rekap Pola Belajar Mahasiswa PGSD Selama Pandemic Covid-19

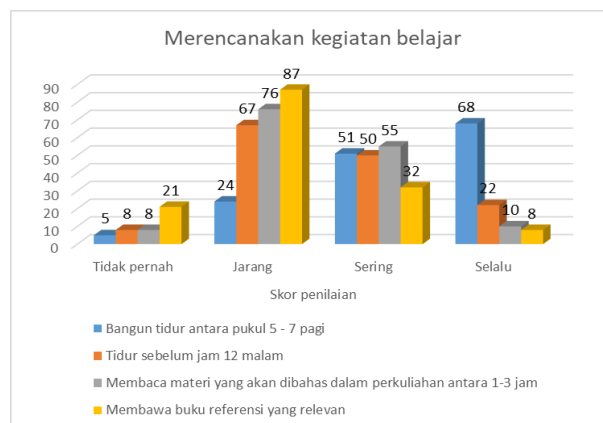
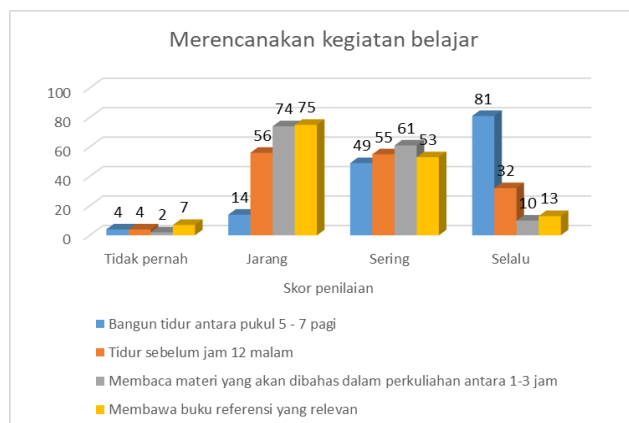
No	Indikator	Subindikator	Skor penilaian			
			Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Merencanakan kegiatan belajar	Bangun tidur antara pukul 5 - 7 pagi	5	24	51	68
		Tidur sebelum jam 12 malam	8	67	50	22
		Membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan antara 1-3 jam	8	76	55	10
		Membawa buku referensi yang relevan	21	87	32	8
2	Mengikuti kegiatan belajar	Menyimak penjelasan dosen dalam perkuliahan tatap muka/daring	0	15	57	76
		Berinteraksi dalam berdiskusi terkait materi perkuliahan	3	34	75	36

		Mengerjakan tugas mata kuliah secara tepat waktu	0	6	40	103
		Belajar/mengerjakan tugas bersama teman-teman	18	60	55	16
3	Mengikuti ujian	Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam	4	73	54	17
		Belajar bersama teman-teman	27	64	42	14
		Membuat peta konsep untuk mempermudah pahami materi	20	84	33	10
		Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri	1	16	64	67
4	Evaluasi belajar	Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam	3	72	59	16
		Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri	1	18	63	67
		Mengerjakan semua soal yang diberikan	0	2	34	111
		Berlatih mengerjakan soal latihan	16	80	39	13

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat setiap subindikator, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Aspek 1. Merencanakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD sebelum dan selama pandemic covid-19. Untuk kegiatan aspek ini dikembangkan 4 subindikator yang menunjukkan akan keberhasilan dalam merencanakan kegiatan belajar. Subindikator yang

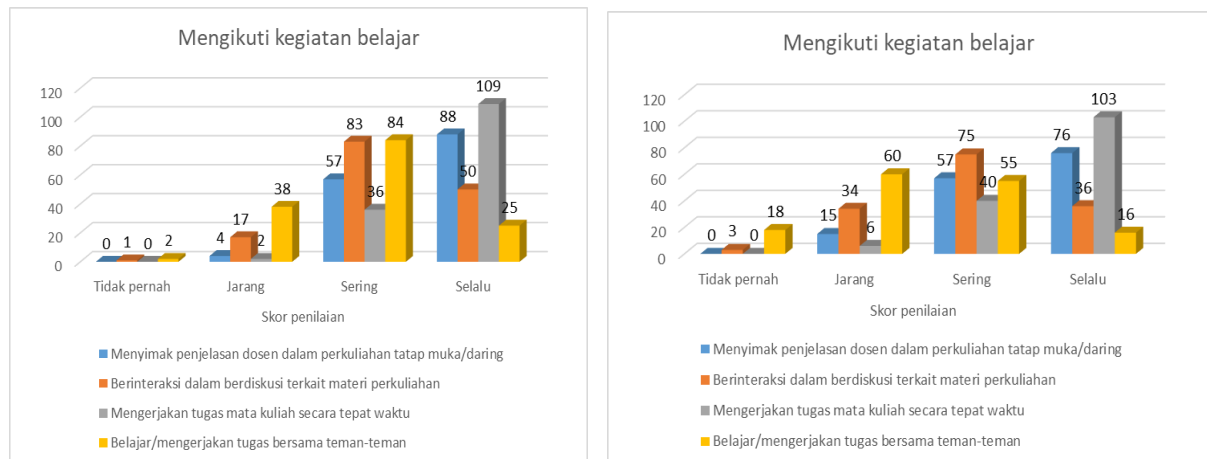
digunakan yakni (1) Bangun tidur antara pukul 5 - 7 pagi; (2) Tidur sebelum jam 12 malam; (3) Membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan antara 1-3 jam; dan (4) Membawa buku referensi yang relevan. Hasil respon yang diperoleh dan jika dibuat grafik perbandingan sebelum dan selama pandemic covid-19 dapat disajikan seperti pada grafik berikut.



Gambar 1. Merencanakan kegiatan belajar sebelum dan selama pandemic covid-19

Aspek 2. Mengikuti kegiatan belajar, aspek ini bertujuan untuk mengetahui pola belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen baik secara luring sebelum dan luring selama pandemic covid-19. Untuk mengukur ketercapaian pada aspek mengikuti kegiatan belajar, dikembangkan subindikator sehingga mempermudah perolehan data respon dari mahasiswa. Adapun subindikator yang digunakan antara lain; (1)

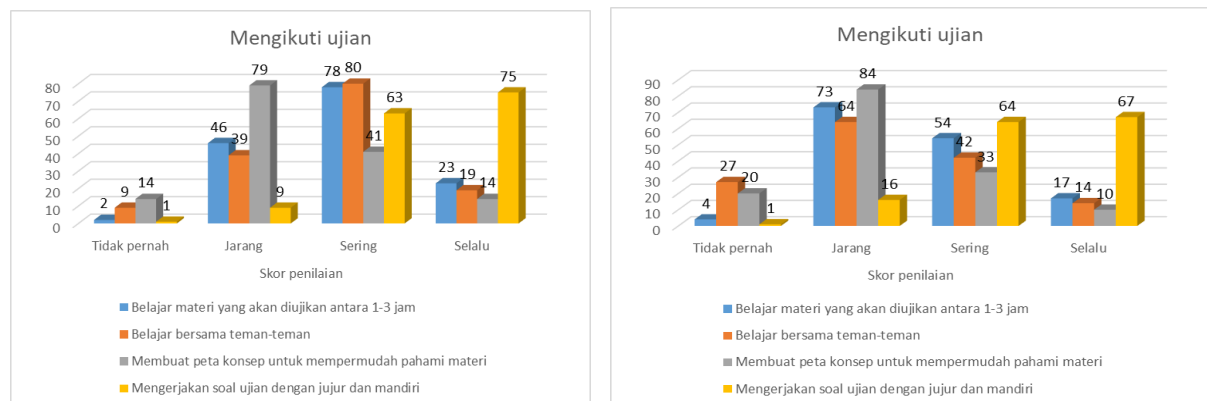
Menyimak penjelasan dosen dalam perkuliahan tatap muka/daring; (2) Berinteraksi dalam berdiskusi terkait materi perkuliahan; (3) Mengerjakan tugas mata kuliah secara tepat waktu; dan (4) Belajar/mengerjakan tugas bersama teman-teman. Untuk lebih jelas terkait hasil respon yang diberikan mahasiswa PGSD untuk aspek mengikuti kegiatan belajar sebelum dan selama pandemic covid-19, dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2. Mengikuti kegiatan belajar sebelum dan selama pandemic covid-19

Aspek 3. Mengikuti ujian, kegiatan pada aspek ini bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang terkait dengan pola belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ujian dan persiapan apa saja yang mahasiswa lakukan. Pada aspek ini dikembangkan menjadi 4 subindikator juga sama dengan pada aspek sebelumnya. Aspek yang digunakan dalam memudahkan perolehan data respon mahasiswa

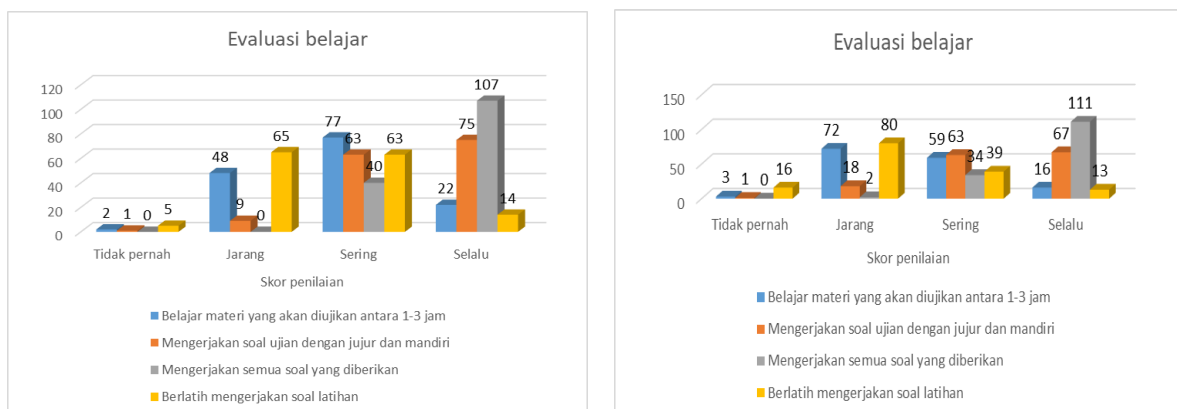
sebelum dan selama pandemic covid-19 terkait mengikuti ujian yakni; (1) Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam; (2) Belajar bersama teman-teman; (3) Membuat peta konsep untuk mempermudah pahami materi; dan (4) Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri. Untuk hasil respon yang diperoleh dapat disajikan pada grafik sebagai berikut.



Gambar 3. Mengikuti ujian sebelum dan selama pandemic covid-19

Aspek 4. Evaluasi belajar, untuk mengetahui pola belajar mahasiswa salah satu indikator yang pada umumnya digunakan adalah evaluasi belajar. Dalam hal ini yang lebih spesifik terkait dengan hasil belajar mahasiswa. Aspek evaluasi belajar dalam penelitian ini dijabarkan lebih spesifik menjadi 4 subindikator untuk mempermudah data respon mahasiswa. Subindikator tersebut yakni; (1) Belajar

materi yang akan diujikan antara 1-3 jam; (2) Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri; (3) Mengerjakan semua soal yang diberikan; dan (4) Berlatih mengerjakan soal latihan. Untuk lebih jelas akan kegiatan evaluasi belajar mahasiswa sebelum dan selama pandemic covid-19, dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 4. Evaluasi belajar sebelum dan selama pandemic covid-19

Berdasarkan hasil respon pola belajar mahasiswa sebelum dan selama pandemic covid-19 dapat diketahui bahwa pola belajar mahasiswa mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat pada setiap aspek yang digunakan sebagai indikator dalam mengumpulkan data penelitian. Aspek tersebut lalu dijabarkan secara spesifik oleh peneliti menjadi 4 subindikator, sehingga mempermudah dalam mengumpulkan atau menggali data penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan hasil data yang telah diperoleh.

Aspek 1. Merencanakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD sebelum dan selama pandemic covid-19. Sesuai dengan grafik 1 dapat diketahui kegiatan mahasiswa didalam merencanakan kegiatan belajar terjadi perubahan yang signifikan pada subindikator membaca materi yang akan dibahas dalam perkuliahan antara 1-3 jam. Hal ini menandakan akan perbedaan pola belajar sebelum dan selama pandemic covid-19, dimana selama pandemic mahasiswa rajin dalam mempelajari atau mengkaji materi yang akan dibahas dalam perkuliahan. Jika kebiasaan tersebut terus dipupuk maka akan semakin dinamis dalam pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang holistik dan komprehensif. Hal ini senada dengan pendapatnya Ismail (2000: 43), menyatakan bahwa belajar merupakan kesiapan pada pihak anak didik. Selain ada peningkatan tentunya juga ada penurunan karena pada subindikator membaca buku referensi yang relevan sebelum dan selama pandemic covid-19 semakin jarang untuk dapat membaca buku referensi yang relevan. Hal ini dikarenakan mindset mahasiswa membaca buku referensi hanya terjadi diruang baca atau perpustakaan saja. Padahal membaca buku referensi yang relevan bisa dilakukan melalui *e-book* atau buku digital yang saat ini sangat banyak beredar didunia digital. Respon yang diberikan oleh mahasiswa pada umumnya untuk aspek merencanakan kegiatan belajar terjadi perubahan akan pola

belajar mahasiswa yang mana mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar dan mencari buku referensi yang relevan untuk dibaca atau pelajari sehingga pembelajaran yang dilakukan dosen dikelas baik luring maupun daring menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Aspek 2. Mengikuti kegiatan belajar, aspek ini bertujuan untuk mengetahui pola belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen baik secara luring sebelum dan luring selama pandemic covid-19. Untuk mengukur ketercapaian pada aspek mengikuti kegiatan belajar, dikembangkan subindikator sehingga mempermudah perolehan data respon dari mahasiswa. Adapun subindikator yang digunakan antara lain; (1) Menyimak penjelasan dosen dalam perkuliahan tatap muka/daring; (2) Berinteraksi dalam berdiskusi terkait materi perkuliahan; (3) Mengerjakan tugas mata kuliah secara tepat waktu; dan (4) Belajar/mengerjakan tugas bersama teman-teman. Untuk aspek kedua terjadi penurunan selama pandemic covid-19 yang mana mahasiswa lebih menekankan belajar secara mandiri, baik mengerjakan tugas dan berinteraksi dengan teman sejawat dalam menyelesaikan tugas bersama teman-teman. Untuk kegiatan menyimak penjelasan dosen, jika kita lihat dari respon yang diberikan mahasiswa untuk menyimak penjelasan dosen dalam perkuliahan tatap muka/daring tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh sinyal atau kuota mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang dilakukan dosen sesuai jadwal yang disepakati. Selain itu, proses mengikuti belajar juga dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri. Hal ini diperkuat dengan pendapatnya Slameto (2003:2) ymenyatakan belajar bahwa suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.

Aspek 3. Mengikuti ujian, kegiatan pada aspek ini bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang terkait dengan pola belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ujian dan persiapan apa saja yang mahasiswa lakukan. Pada aspek ini dikembangkan menjadi 4 subindikator juga sama dengan pada aspek sebelumnya. Aspek yang digunakan dalam memudahkan perolehan data respon mahasiswa sebelum dan selama pandemic covid-19 terkait mengikuti ujian yakni; (1) Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam; (2) Belajar bersama teman-teman; (3) Membuat peta konsep untuk mempermudah pahami materi; dan (4) Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri. Sesuai hasil yang diperoleh menunjukkan perubahan yang signifikan pada semua kategori yang digunakan dalam aspek mengikuti ujian. Kategori yang mengalami perubahan pada kategori jarang dan sering yang menunjukkan perubahan luring dan daring, terutama pada subindikator membuat peta konsep untuk mempermudah pahami materi dan belajar bersama teman-teman.

Aspek 4. Evaluasi belajar, untuk mengetahui pola belajar mahasiswa salah satu indikator yang pada umumnya digunakan adalah evaluasi belajar. Aspek evaluasi belajar dalam penelitian ini dijabarkan lebih spesifik menjadi 4 subindikator untuk mempermudah data respon mahasiswa. Subindikator tersebut yakni; (1) Belajar materi yang akan diujikan antara 1-3 jam; (2) Mengerjakan soal ujian dengan jujur dan mandiri; (3) Mengerjakan semua soal yang diberikan; dan (4) Berlatih mengerjakan soal latihan. Berdasarkan data yang diperoleh pada grafik 4.4, dapat kita ketahui untuk subindikator sebelum pandemic memberikan respon paling banyak pada kategori sering dan selalu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan akan kegiatan 4 subindikator pada kategori tersebut secara konsisten. Untuk selama pandemic covid-19 kegiatan evaluasi belajar menunjukkan penurunan dan respon yang diberikan berada pada rentang kategori jarang, sering, dan selalu. Oleh sebab itu, perludanya suatu langkah konkrit didalam meningkatkan akan kegiatan yang mengacu pada 4 subindikator.

Berdasarkan pada 4 indikator yang digunakan untuk mengetahui pola belajar mahasiswa sebelum dan selama pandemic covid-19, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan pola belajar yang signifikan. Pada sebelum pandemic covid-19 pola belajar mahasiswa sangat bagus. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara luring/ tatap muka, interaksi dalam berdiskusi secara langsung di kelas. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran luring ternyata memberikan dampak yang luar biasa dalam pembelajaran baik terkait motivasi, merencanakan kegiatan belajar, mengikuti kegiatan belajar, mengikuti ujian, dan

evaluasi belajar. Untuk pembelajaran daring selama pandemic covid-19 terjadi penurunan akan semua aspek. Hal ini diakibatkan dalam pembelajaran daring belum terbiasa dan faktor eksternal lainnya.

Untuk mengatasi pembelajaran daring selama pandemic covid-19 perlu adanya suatu terobosan yang dikeanl dengan istilah sinkronus dan asinkronus. Dalam kegiatan pembelajaran sinkronus, mahasiswa melakukan pembelajaran tatap muka secara daring dengan dosen dan teman sekelas dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari sampai mahasiswa semua paham akan materi yang dipelajari serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat Roger (2015:83), Agar mahasiswa memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya. Setelah itu pembelajaran dilakukan asinkronus untuk menerapkan materi yang dipelajari dengan cara bekerja kelompok sesuai dengan permasalahan atau tugas yang diberikan oleh dosen. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan tidak ada penurunan pola belajar mahasiswa baik pembelajaran sebelum dan selama pandemic covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Sampai sejauh ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul studi deskriptif pola belajar sebelum dan selama pandemic covid-19 pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA yang dilakukan oleh peneliti berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pola belajar mahasiswa mengalami perubahan antara sebelum dan selama pandemic covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sesuai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu disarankan beberapa kegiatan yang akan dapat digunakan dalam menjaga pola belajar mahasiswa selama pandemic covid-19 diantaranya: (1) Mengemas pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode sinkronus dan asinkronus; (2) Pada kegiatan sinkronus pembelajaran bertatap muka secara maya untuk mengkaji dan mendiskusikan materi yang dipelajari pada kelas maya atau virtual; (3) Pada kelas asinkronus pembelajaran berbasis penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang telah dipelajari dan dipahami bersama di kelas sinkronus; dan (4) Dalam memilih platform pembelajaran daring mohon disesuaikan dengan pola belajar dan karakteristik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Hardiansyah. (2010). *Pengaruh Pola Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri Malang*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Morgan, Clifford T. (2010). *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill Book Company INC.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) mengatur tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan persetujuan Menteri Kesehatan.
- Slameto. (2012). *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.